

**MINAT MAHASISWA DALAM MENGKONSUMSI
PRODUK-PRODUK HERBA PENAWAR ALWAHIDA
INDONESIA**

(Studi pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu)



SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi (S.E)**

OLEH :

**BUDI SURYANA
NIM 1516610021**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
2019 M / 1440 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Budi suryana, Nim 1516610021 dengan judul “Minat Mahasiswa IAIN Bengkulu dalam Mengonsumsi Produk-Produk herbal HNI-HPAI (Studi di IAIN Bengkulu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Islam Semester V dan VII)”, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, Januari 2019 M

Jumadil awal 1440 H

Pembimbing I

Dra. FATIMAH YUNUS, MA
Nip: 19630319200032003



Pembimbing II

YUNIDA EEN FRIYANTI, M.Si
Nip: 198106122015032003



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl.Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771. Fax (0736) 51771 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Minat Mahasiswa Dalam Mengonsumsi Produk-produk Herba Penawar Alwahida Indonesia (Studi pada Mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2015/2016 dan 2016/2017 IAIN Bengkulu) oleh Budi Suryana Nim: 1516610021 program studi Ekonomi Syariah jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan didepan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 24 Mei 2019 M/ Ramadhan 1440 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 24 Mei 2019 M
Ramadhan 1440 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dra. Fatimah Yunus, MA
NIP : 19630519200032003

Sekretaris

Yunida Eri Priyanti, MSi
NIP : 198106122015032003

Penguji I

Dr. Asnaini, MA
NIP : 19733041219980312003

Penguji II

Miti Yarmuninda, M.Ag
NIP : 197705052007102002

Mengetahui,
Dekan

Dr. Asnaini, MA
NIP: 19733041219980312003

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Alam Nasyrah: 6)

“ Allah Selalu Memberikan Senyum Dibalik Kesedihan. Allah Selalu
Memberikan Harapan Dibalik Keputusan..

‘Ya Allah, Perbaikilah Agamaku Yang Merupakan Sandaran Segala Urusanku.

Dan Perbaikilah Urusan Duniaku Yang Merupakan Tempat Tinggalku, Dan

Perbaikilah Akhiratku Yang Merupakan Tempat Kembaliku..

Dan Jadikanlah Kehidupanku Sebagai Tambahan Bagi Kebaikanku Dan, Dan

Kematianku Sebagai Tempat Istirahatku Dari Segala Kejelekanku”

(HR. Muslim)

“Good People Will Always Respect Others”

(Budi Suryana)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim,

Dengan ridho ALLAH SWT yang maha kuasa, tuntunan Nabi MUHAMMAD , SAW serta kasih sayang orang Tuaku yang tak pernah berhenti mengalir disetiap langkahku. Dengan tulus dan penuh perjuangan penulis membuat skripsi ini, persembahkan skripsi ini untuk:

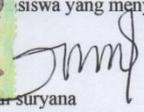
1. Ayahanda Suparlan dan Ibunda Sulami ku sayang, Engkaulah pahlawan dan *malaikat tak bersayapku*, yang selalu sabar menghadapi dalam situasi apapun, yang selalu berjuang dan mendoakan untuk kesuksesanku, keringatmu dan air matamu bukti kasih sayangmu yang tidak bisa terbalaskan.
2. Saudara-saudara kandungku sayang yang selalu mendoakan dan mendukungku, Evi, Rika, Titi
3. Untuk Kakakku Hadi Dan Siti, Bibikku Murtiningsih, Sepupu-Sepupuku sayang yang selalu ada dan memotivasiku untuk terus berjuang, Eko, Irfan, Lisin, Piko
4. Ayah angkat Ismadi dan Ibu angkat Uminah, terima kasih untuk dukungan dan *motivasinya* selama ini Adik-Adik, Devi, Agil, Dan Yogi, terima kasih untuk dukungan dan kebersamaan yang membuat penulis nyaman berada disana selama ini.

- 5. Sahabat-sahabatku seperjuangan, yang selalu ada, sabar dan selalu *memotivasi* ku untuk terus berjuang, Herpan, Oktora, Siti Fatonah, Fitri, teman-teman Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam angkatan 2015 dan Teman-teman KKN angkatan tahun 2015**
- 6. Teman-teman bermain, Febri, Dede, Solehan, Yang Telah menjadi teman dari SMK sampai sekarang.**
- 7. Untuk Istri dan Anak ku tercinta yang selalu mendukung ku sampai saat ini.**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi yang berjudul Minat Mahasiswa Dalam Mengonsumsi Produk-produk Herba Penawar Alwahidah Indonesia (Studi pada Mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2015/2016 dan 2016/2017 IAIN Bengkulu) adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Didalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 24 Mei 2019 M
Ramadhan 1440 H
siswa yang menyatakan

Dedi suryana
NIM: 1516610021



ABSTRAK

Minat Mahasiswa Dalam Mengonsumsi Produk-Produk Herbal HNI-HPAI (Study Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu) oleh Budi Suryana NIM 1516610021.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat mahasiswa IAIN Bengkulu dalam mengonsumsi produk-produk Herba penawar alwahidah indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bermanfaat untuk memberikan informasi, fakta serta data tentang minat mahasiswa dalam mengonsumsi produk-produk herbal HNI-HPAI. Kemudian sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan pembahasan, hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa program studi ekonomi syariah IAIN Bengkulu angkatan 2015/2016 dan 2016/2017 dalam mengonsumsi produk-produk herba penawar alwahida masih sangat rendah. Dimana mahasiswa Program Study Ekonomi Syari'ah IAIN Bengkulu yang masih minat untuk mengonsumsi produk-produk herbal HNI-HPAI hanya 17,5%. Sedangkan 82,5% lainnya pernah mengonsumsi namun sekarang tidak lagi berminat mengonsumsi produk tersebut dengan berbagai alasan.

Kata Kunci: Minat, Konsumsi, HNI (Halal Natural International), dan HPAI (Halal Penawar Alwahidah Indonesia)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Minat Mahasiswa Bengkulu Prodi Ekis Semester V dan VII)” shalawat dan salam untuk Nabi besar Dalam Mengonsumsi produk-produk Herbal HNI-HPAI (Studi di IAIN Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun di akhirat.

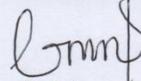
Penyusun skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada program studi Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan Skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajudin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan fasilitas di Kampus untuk penunjang belajar.
2. Dra. FatimahYunus,MA, selaku pembimbing I dan Wakil dekan III Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah membimbing saya dalam pembuatan skripsi ini sampai selesai.

3. Desi Isnaini, MA Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam pelaksanaan perkuliahan.
4. Yunida Een Friyanti, M.Si selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
5. Kedua orang tuaku yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri (IAIN) Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keiklasan.
7. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan.

Bengkulu, 24 Mei 2019 M
Ramadhan 1440 H


Budi Suryana

NIM: 1516610021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Penelitian terdahulu	7
F. Metode Penelitian	10
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	10
2. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	10
3. Subyek Penelitian.....	11
4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	12
a.Sumber Data Primer.....	12
b.Sumber Data Sekunder	12
5. Teknik Analisis Data.....	14
6. Sistematika Pembahasan.....	15

BAB II	18
KAJIAN TEORI.....	18
A. Minat.....	18
1. Pengertian Minat	18
2. Ciri-ciri Minat.....	19
3. Macam- macam Minat.....	20
B. Konsumsi.....	22
BAB III.....	30
HALAL NETWORK INTERNASIONAL	
HERBA PENAWAR ALWAHIDA INDONESIA	30
A. Pengertian HNI-HPAI	30
B. Menjadi Agen HNI-HPAI	34
C. Pendaftaran Agen.....	35
D. Produk-produk HNI-HPAI	35
E. Katalog Produk	38
BAB IV	55
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Penelitian.....	55
B. Pembahasan	61
BAB V.....	66
KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Produk-produk herbal HNI-HPAI.....	35
Tabel 4.2 Data Informan.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	38
Dokumentasi Wawancara	

DAFTAR LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

SURAT IZIN PENELITIAN

BUKTI MENGHADIRI SEMINAR PROPOSAL

HALAMAN PENGESAHAN

SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konsumsi merupakan suatu bentuk perilaku ekonomi yang asasi dalam kehidupan manusia. Dalam ilmu ekonomi secara umum, konsumsi adalah perilaku seseorang untuk menggunakan dan memanfaatkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dalam teori ekonomi konvensional hal terpenting dalam konsumsi adalah bagaimana konsumen mengalokasikan pendapatan untuk membelanjakan atas produk atau jasa dan menjelaskan keputusan alokasi tersebut dalam menentukan permintaan yang diinginkan. Konsumen menggunakan parameter kepuasan melalui konsep kepuasan (*Utility*) yang tergambar dalam kurva indifferent (tingkat kepuasan yang sama).

Setiap individu berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya melalui aktifitas konsumsi pada tingkat kepuasan yang maksimal menggunakan tingkat pendapatannya (*Income*) sebagai keterbatasan penghasilan (*Budget constraint*). Teori ekonomi Islam lahir karena adanya teori permintaan barang dan jasa. Sedangkan permintaan barang dan jasa timbul karena adanya keinginan (*Want*) dan kebutuhan (*Need*) oleh konsumen riil maupun konsumen potensial. Manusia diberi kebebasan dalam melakukan kegiatan konsumsi sesuai dengan aturan-aturan yang ada dalam ajaran Islam.¹ Dalam

¹.Sumari'in, Ekonomi Islam sebuah pendekatan ekonomi mikro perspektif islam, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013),h. 86.

Islam tidak hanya mengatur tentang ibadah dan cara mendekati diri kepada pencipta-Nya, namun juga kegiatan perekonomian.

Perbedaan antara ilmu ekonomi modern dengan ilmu ekonomi Islam dalam hal konsumsi terletak pada cara pendekatannya dalam memenuhi kebutuhan setiap orang. Islam tidak mengakui kegemaran materialistis semata-mata dari pola konsumsi. Menurut Monzer Kahf, teori konsumsi dalam Islam yakni konsumsi *agregat* merupakan salah satu variabel kunci dalam ilmu ekonomi konvensional. Konsumsi *agregat* terdiri dari konsumsi barang kebutuhan dasar serta konsumsi barang mewah. Barang-barang kebutuhan dasar (termasuk untuk keperluan hidup dan kenyamanan) dapat didefinisikan sebagai barang dan jasa yang mampu memenuhi suatu kebutuhan atau mengurangi kesulitan hidup sehingga memberikan perbedaan yang riil dalam kehidupan konsumen.

Barang-barang mewah sendiri dapat didefinisikan sebagai semua barang dan jasa yang diinginkan baik untuk kebanggaan diri maupun untuk sesuatu yang sebenarnya tidak memberikan perubahan berarti bagi kehidupan konsumen. Menurut Kahf, unsur-unsur teori konsumsi Islam Monzer Kahf meliputi 5 konsep asas yakni:

1. Konsep Keberhasilan
2. Skala Waktu Perilaku Konsumsi
3. Konsep Harta
4. Konsep Barang

5. Etika Konsumsi Dalam Islam²

Kesejahteraan seseorang pun diukur berdasarkan bermacam-macam sifat kebutuhan yang diusahakannya untuk dapat terpenuhi dengan upaya khusus. Semakin tinggi tingkatan hidup yang mengandung arti meluasnya kebutuhankebutuhan, yang menambah perasaan ketidakpuasan dan kekecewaan akan hal-hal yang ada, sehingga nafsu untuk mengejar tingkatan konsumsi yang semakin tinggi pun bertambah.

Semua kegiatan, tindakan serta proses psikologi yang mendorong tindakan tersebut sebelum membeli merupakan perilaku konsumsi. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi yakni tentang gaya hidup.³

Gaya hidup ditunjukkan oleh perilaku tertentu sekelompok orang atau masyarakat yang menganut nilai-nilai dan tata hidup yang hampir sama. Sesungguhnya tidak ada gunanya memperbaiki produksi apabila orang tidak mengkonsumsi dengan baik apa yang mereka produksi apalagi dikalangan mahasiswa, tingkat konsumsi masih sangat kencang dan masih banyak yang harus di tata.

Konsumen di kalangan mahasiswa dari dalam *inner directed* merupakan gaya hidup konsumen yang membeli suatu produk untuk memenuhi keinginan dari dalam dirinya untuk memiliki sesuatu dan tidak terlalu memikirkan norma-norma budaya yang berkembang. Islam melihat

². Muhammad Abdul Manan, *Ekonomi Islam Teori dan Praktek (Dasar-dasar Ekonomi Islam)*, (Yogyakarta: Dana Bhakto Wakaf, 1993), h 44.

³. DR. Yusuf Qardhawi, *Peran Nilai Dan Moral Dalam Perekonomian Islam*, (Maktabah Wahbah, Kairo, Mesir, Cetakan pertama, 1995 M/1415 H), h 209.

pada dasarnya perilaku konsumsi dibangun atas dua hal, yaitu kebutuhan (hidup) dan kegunaan atau kepuasan (manfaat).

Dalam pandangan ekonomi Islam, dua unsur ini mempunyai kaitan yang sangat erat (*Interdependensi*) dengan konsumsi. Ketika konsumsi dalam Islam diartikan sebagai penggunaan terhadap komoditas yang baik dan jauh dari sesuatu yang diharamkan, maka sudah barang tentu motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan aktifitas juga harus sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.

Sebagaimana yang diketahui manusia adalah makhluk sosial, yakni tidak dapat hidup sendiri dan selalu membutuhkan orang lain atau media tertentu dalam memenuhi segala kebutuhan hidupnya. Terutama dalam hal konsumsi dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Bagi mahasiswa, pemenuhan kebutuhan adalah hal terpenting yang wajib di penuhi seperti kebutuhan sehari-hari dikosan atau dirumah, mulai darikebutuhan dapur, kamar mandi, bahkan kecantikan.

HPAI telah berupaya memberikan kemudahan dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangga dan kesehatan yang berupa produk herbal yang halal dan sangat membantu mahasiswa dan masyarakat untuk mengurangi pemakaian produk yang mengandung zat kimiawi dalam kebutuhan rumah tangga.⁴ Sebagai masyarakat muslim apalagi mahasiswa IAIN, mengkonsumsi makanan yang halal dan baik adalah sebuah keharusan. Seperti dijelaskan dalam Al-Quran Surah *Al-Baqarah* ayat :168

⁴. Bonar ikhwan, Hidup sehat dengan produk Halal,(Jakarta:warta,ekspor),1015,h.3

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَ لَا تَتَّبِعُوا خُطُواتِ
الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya: "Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan, karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu." (Q.S. Al-Baqarah: 168).⁵

Namun sering kali dalam kehidupan sehari-hari banyak yang belum memahami apa saja keunggulan dan khasiat produk-produk herbal yang aman dan halal untuk dikonsumsi masyarakat muslim terutama Mahasiswa sendiri banyak yang belum mau berpindah untuk mengkonsumsi kebutuhan rumah tangganya dengan yang telah teruji ke halalannya seperti produk HNI-HPAI.

Pesatnya perkembangan produk HNI-HPAI yang telah beredar pesat dalam penjualan produk herbal yang di jual di halal mart ternyata tidak serta merta menyelesaikan persoalan yang ada dimasyarakat, kentalnya budaya dan nilai-nilai yang masih erat melekat pada masyarakat tidak mudah dirubah seperti membalikkan telapak tangan, meskipun pada dasarnya Mahasiswa kita semua muslim.

Dalam konteks Konsumi sendiri, mahasiswa menjadi individu yang memiliki kekuatan positif untuk memakai atau mengkonsumsi bahkan mengajak teman-teman untuk sama-sama mengkonsumsi produk yang sangat

⁵ An-naim, mushab tajwid departemen agama RI, (Al'quran dan terjemah), h.25

bermanfaat bagi kesehatan mereka. Selain itu mahasiswa biasanya lebih mudah memahami dan menerima manfaat dan keunggulan produk herbal yang berkualitas dan terjamin kehalalnya dibandingkan masyarakat umum lainnya. Sehingga mereka mampu bersaing dan memberikan pengertian kepada masyarakat luas dengan mudah dan mengetahui cara yang tepat untuk mengajak teman dan keluarga mereka untuk mengkonsumsi produk-produk herbal dari HNI dan HPAI.

Namun pada kenyataan yang peneliti temui di kalangan mahasiswa, mereka belum mau mengkonsumsi produk-produk HNI-HPAI, bahkan banyak yang sudah mengetahui bagaimana keunggulan dan kelebihan yang dimiliki oleh produk-produk herbal HNI-HPAI, yang semestinya adalah mahasiswa mengajak dalam kebaikan termasuk kebaikan untuk mengkonsumsi yang halal lagi baik, tentunya yang herbal-herbal.⁶

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti menentukan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu tentang bagaimana minat mahasiswa program studi ekonomi syariah IAIN Bengkulu angkatan 2015/2016 dan 2016/2017 dalam mengkonsumsi produk-produk HNI-HPAI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diketahui tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui minat mahasiswa program studi ekonomi

⁶. Mahasiswa, *IAIN Bengkulu*, Wawancara Pada 28 Desember 2018

syariah IAIN Bengkulu angkatan 2015/2016 dan 2016/2017 dalam mengkonsumsi produk-produk herbal HNI-HPAI.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan referensi dan ilmu pengetahuan bagi pembaca, khususnya dibidang ekonomi syariah

2. Secara Praktis

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak HNI-HPAI bahwa minat mahasiswa IAIN Bengkulu angkatan 2015/2016 dan 2016/2017 dalam mengkonsumsi Produk-produknya masih sangat rendah.

E. Penelitian terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Beni Khoiril Abdillah dengan judul Praktek sistem bonus dalam perusahaan herba penawar Al-Wahida Indonesia (HPAI) kota semarang dalam perspektif ekonomi islam, . Penelitian ini merumuskan masalah tentang bagaimana praktek sistem bonus yang diterapkan perusahaan Herba Penawar Al-Wahida Indonesia (HPAI) Kota Semarang dan apakah praktek sistem bonus HPAsama dalam perspektif ekonomi Islam (kajian DSN-MUI dan nilai ekonomi Islam) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan Prosedur pemberian bonus yang diterapkan oleh perusahaan Herba Penawar Al-Wahida Indonesia Kota Semarang dibedakan berdasarkan atas pangkat,

nilai kepemilikan dan nilai keadilan. Selain itu bonus yang diterapkan adalah suatu upaya untuk peningkatan perekonomian stakeholder melalui rasa ukhuwah dan silaturahmi dalam rangka pencapaian bonus.⁷ Yang membedakan penelitian saya dan penelitian ini adalah variabel yang diteliti yaitu Praktek Sistem Bonus dalam perspektif ekonomi islam. Dan dalam penelitian saya yaitu tentang Minat Mahasiswa IAIN BENGKULU. angkatan 2015/2016 dan 2016/2017 Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meninjau dari produk-produk HPAI.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sarwedi Rambeyang berjudul tentang penetapan harga produk pada PT. Herbal penawar Alwahida (HPA) Indonesia cabang pekanbaru ditinjau menurut fiqh muamalah. Pada penelitian ini merumuskan masalah tentang bagaimana penetapan harga produk pada perusahaan HPA Indonesia cabang pekanbaru dan bagaimana tinjauan fiqh mu'amalah terhadap penetapan harga yang dilakukan oleh perusahaan HPA Indonesia Cabang Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, interview, dan telaah pustaka. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah istem penetapan harga produk yang diterapkan PT.HPA berdasarkan anggota dan non anggota, ini merupakan hal yang bisa memotivasi para anggota dalam mendapatkan keuntungan dalam menjalankan bisnisnya, dan juga sistem ini dibuat bertujuan untuk mempermudah member/anggota dalam memasarkan

⁷ Beni Khoiril Abdillah, Praktek Sistem Bonus Dalam Perusahaan Herba Penawar Al-Wahida Indonesia (Hpai) Kota Semarang Dalam Perspektif Ekonomi Islam, (Semarang,Skripsi 2015) H,93-94

produk herbal HPA. Kemudian Mekanisme penetapan harga yang dibuat oleh Perusahaan HPA Indonesia cabang pekanbaru telah menjunjung tinggi prinsip-prinsip syariat islam danyang tidak terdapat unsur kezaliman didalamnya. Sesuai dengan visi dan misi HPA Indonesia yakni, MLM yang berazaskan syariat Islam.⁸Yang membedakan penelitian saya dan penelitian ini adalah variabel yang diteliti yaitu penetapan harga produk menurut fiqh muamalah. Dan dalam penelitian saya yaitu tentang Minat Mahasiswa IAIN BENGKULU angkatan 2015/2016 dan 2016/2017. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meninjau dari produk-produk HPAI.

Dan penelitian yang dilakukan oleh Danang Waskito yang berjudul Pengaruh sertifikasi halal, kesadaran halal, dan bahan makanan terhadap minat beli produk makanan halal (studi pada mahasiswa muslim di Yogyakarta), 2015. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa sertifikasi halal, kesadaran halal, bahan makanan mempengaruhi minat beli sebesar 28,8%. Sedangkan sisanya sebesar 71,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Hal ini menunjukkan bahwa sertifikasi halal, kesadaran halal, bahan makanan dapat menjadi penyebab tingginya minat beli konsumen akan produk makanan halal.⁹ Yang membedakan penelitian ini dengan

⁸Sarwedi Rambe, Penetapan Harga Produk Pada Pt. Herbalpenawaralwahida(Hpa)Indonesia cabang Pekanbaru ditinjau Menurut Fiqh Muamalah, (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, skripsi), h. 53.

⁹ Danang Waskito, (Skripsi), Pengaruh sertifikasi Halal, Kesadaran Halal, Dan bahan makanan terhadap minat Beli Produk Makanan Halal, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), h,66

penelitian saya adalah metode penelitiannya dan variabelnya. Persamaanya dengan penelitian saya yaitu sama-sama membahas tentang minat konsumsi atau minat beli.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*Field Research*)¹⁰ yaitu dengan meneliti langsung ke Mahasiswa program studi Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu angkatan 2015/2016 dan 2016/2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mendiskripsikan suatu situasi area populasi tertentu yang bersifat aktual secara sistematis dan akurat. Sedangkan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Jika ada angka-angka sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh meliputi transkrip interview, catatan lapangan, dokumen pribadi dan lain-lain.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 Desember 2018 sampai dengan 31 April 2019. Dan Peneliti melakukan penelitian di Kampus IAIN Bengkulu yang terletak di Jln. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Peneliti memilih Kampus IAIN

¹⁰Raco, JR, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Grasindo

Bengkulu karena seluruh mahasiswa IAIN Bengkulu adalah muslim dan sangat relevan dengan penelitian.

3. Subyek Penelitian

Adapun teknik penentuan subyek dalam penelitian ini menggunakan *Accidental Sampling*.¹¹ *Accidental Sampling* adalah bagian dari teknik penentuan subyek berdasarkan kebetulan. Dalam penelitian ini subyeknya yaitu mahasiswa program studi Ekonomi Syariah angkatan 2015/2016 dan 2016/2017 IAIN Bengkulu yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dimana mahasiswa tersebut dipandang cocok sebagai sumber data dan sesuai dengan penelitian yang diteliti.

Alasan peneliti memilih model *Accidental Sampling* karena peneliti menentukan informan secara acak dan peneliti mengumpulkan data langsung dari setiap mahasiswa program studi Ekonomi Syariah angkatan 2015/2016 dan 2016/2017 IAIN Bengkulu yang dijumpainya, sampai jumlah yang diharapkan terpenuhi.

Adapun informan pada penelitian ini berjumlah 40 orang. Informan tersebut terdiri dari 25 orang perempuan dan 15 orang laki-laki. Kriteria Informan pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi Ekonomi Syariah angkatan 2015/2016 dan 2016/2017 IAIN Bengkulu yang sudah pernah mengkonsumsi produk-produk herbal HNI-HPAI.

¹¹. Prof. Dr.Endang Widi Winarni, M.Pd, Teori dan Praktik penelitian Kualitatif ,(Bumi Aksara,Jakarta, 2018 Cetakan Pertama) h. 152-153

4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan.¹² Sumber data primer pada penelitian ini yakni mengenai minat mahasiswa IAIN Bengkulu angkatan 2015/2016 dan 2016/2017 dalam mengkonsumsi produk-produk HNI-HPAI. Data-data ini diperoleh dari informan yaitu mahasiswa program studi Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu angkatan 2015/2016 dan 2016/2017.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunderyaitu data penunjang atau pelengkap yang relevan dengan permasalahan penelitian yang terkait. Sumber data sekunder pada penelitian ini berasal dari jurnal, pustaka, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan dengan minat mahasiswa program studi Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu angkatan 2015/2016 dan 2016/2017.dalam mengkonsumsi produk-produk HNI-HPAI

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan cara wawancara (*interview*), observasi, dan dokumentasi¹³ yaitu sebagai berikut :

¹²S.Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 143

¹³Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Equilibrium*, Vol. 5, No.9 (Januari-Juni 2009), h. 7

1. Observasi

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, dan perasaan. Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti telah mengadakan observasi pada mahasiswa program studi Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu angkatan 2015/2016 dan 2016/2017 untuk melihat kecenderungan minat mereka terhadap produk-produk HNI-HPAI yang dikonsumsi dalam kehidupan sehari-hari.

2. Wawancara (*Interview*)

Pada penelitian ini Peneliti melakukan wawancara mendalam (*in-dept interview*) yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan.¹⁴ Peneliti mewawancarai 40 informan yaitu mahasiswa program studi Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu angkatan 2015/2016 dan 2016/2017 tentang minat konsumsi mahasiswa terhadap produk HNI-HPAI.

3. Dokumentasi

Sebagian besar data dan fakta tersimpan dalam bentuk dokumentasi seperti surat-surat, catatan harian, cinderamata,

¹⁴Pupu Saeful Rahmat, Penelitian Kualitatif...h.6

artefak, foto dan sebagainya.¹⁵ Penggalan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara menelaah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan minat konsumsi mahasiswa terhadap produk HNI-HPAI dan merekam gambar saat peneliti melakukan wawancara terhadap informan.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Sesuai dengan model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu terdiri dari data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification* yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya mencapai jenuh.¹⁶ Langkah analisis data dalam penelitian ini melalui beberapa tahap yaitu :

a. Data *Reduction*

Data *reduction* yaitu proses berupa membuat singkatan, memasukan tema dan membuat batasan-batasan masalah. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang mempertegas, memperpendek dan membuat fokus sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan.

¹⁵Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Equilibrium*, Vol. 5, No.9 (Januari-Juni 2009), h.7

¹⁶ Prof. Dr. Djam'an Satori, M.A. dan Prof. Dr. Aan Komariah, M.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2017), h. 218-220.

b. *Data Display*

Data Display yaitu proses penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flow chart* dan sejenisnya. *Data Display* berfungsi untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

c. *Conclusion Drawing / Verification*

Conclusion Drawing / Verification yaitu proses penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Langkah ini dilakukan untuk menarik kesimpulan dalam bentuk temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori

6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dipaparkan dengan tujuan untuk memudahkan penulisan dan pemahaman.¹⁷ Oleh karena itu, penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa bab, pada tiap-tiap bab terdiri dari beberapa sub bab, sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah tentang penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun sistematika pembahasannya adalah:

¹⁷. Pedoman penulisan Skripsi FEBI IAIN Bengkulu

BAB I adalah pendahuluan. Bab ini berisikan latar belakang masalah yang menjadikan alasan penelitian dalam melakukan rangkaian penelitian. Setelah itu ditetapkan rumusan masalah sebagai pedoman dan fokus penelitian, tujuan penelitian untuk menjelaskan tujuan dari melakukan penelitian, manfaat penelitian, peneliti terdahulu untuk menghindari plagiat atau duplikasi terhadap penelitian serupa yang dilakukan, kemudian metode penelitian yang berisikan jenis penelitian, lokasi penelitian sumber data, tehnik pengumpulan data dan tehnik analisis data, terahir sistematika penulisan.

BAB II yaitu kajian teori. Bab ini yang mana sub babnya menjelaskan mengenai teori-teori berdasarkan tinjauan pustaka dan literature tentang pengertian minat, ciri-ciri minat, macam-macam minat, pengertian konsumsi, perilaku konsumen, cara mengukur minat, dan pengertian HNI-HPAI.

BAB III yaitu metode penelitian meliputi jenis dan pendekatan penelitian, subjek penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, teknik dan analisa data, sistem pembahasan.

BAB IV meliputi hasil penelitian, pembahasan, dan menjawab rumusan masalah tentang minat mahasiswa IAIN Bengkulu dalam mengkonsumsi produk-produk herbal HNI-HPAI.

BAB V adalah kesimpulan dan saran. Kesimpulan ini merupakan penyajian secara singkat apa yang telah diperoleh dari

pembahasan. Saran merupakan anjuran yang disampaikan kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian dan yang berguna bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Minat

1. Pengertian Minat

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang diinginkan bila orang tersebut diberi kebebasan untuk memilih “Elisabet B.Hurlock.¹⁸ Menurut Bingham dan Mac Daniel, minat adalah kecenderungan orang untuk tertarik dalam suatu pengalaman dan untuk terus demikian itu. Kecenderungan itu tetap bertahan sekalipun seseorang sibuk mengerjakan hal lain. Kegiatan yang diikuti seseorang karena didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju adalah minat tersebut.¹⁹

Unsur emosi terdapat karena dalam partisipasi atau pengalaman tertentu (rasa senang), sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yang diwujudkan dalam bentuk kemampuan dan hasrat untuk melakukan sesuatu kegiatan.

Minat juga dapat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

¹⁸Elisabet B. Harlock,(Child Development,1999),h.114

¹⁹ Bingham dan Mac Daniel (Dalam Munandir, 1997),h.146.

Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minat. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula ditunjukkan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Menurut Whitherington, minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya.²⁰

Menurut Slameto ,minat adalah kecenderungan seseorang yang tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang dan diperhatikan secara terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu perasaan suka atau tertarik terhadap suatu objek di luar diri individu yang diikuti dengan munculnya perhatian terhadap objek tersebut yang mengakibatkan seseorang mempunyai keinginan untuk terlibat atau berkecimpung dalam suatu objek tersebut, karena dirasakan bermakna pada dirinya sehingga ada harapan dari objek yang dituju.

2. Ciri-ciri Minat

Minat yang terjadi dalam diri individu dipengaruhi dua faktor yang menentukan yaitu faktor keinginan dari dalam diri individu atau keinginan dari luar diri individu. Minat dari dalam individu berupa keinginan atau senang pada perbuatan. Orang tersebut senang melakukan perbuatan itu demi

²⁰ Whitherington,(pendapat para ahli,1985),h. 135,

perbuatan itu sendiri. Minat dari luar individu berupa dorongan atau paksaan dari luar individu untuk melakukan sesuatu perbuatan.

Menurut Siti Rahayu Hadinoto, ada dua faktor yang mempengaruhi minat seseorang, yaitu:

1. Faktor dari dalam (*Intrinsik*).

Faktor minat yang berasal dari dalam (*Intrinsik*) yaitu sesuatu perbuatan yang memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Di sini minat datang dari diri orang itu sendiri. Orang tersebut senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri.

2. Faktor dari luar (*Ekstrinsik*)

Faktor minat yang berasal dari luar (*Ekstrinsik*) yaitu sesuatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang melakukan kegiatan ini karena ia didorong atau dipaksa dari luar.²¹

3. Macam- macam Minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, ini sangat tergantung pada sudut pandang dan cara penggolongan, misalnya berdasarkan cara timbulnya minat, berdasar arahnya minat, dan berdasarkan cara mendapatkan atau mengungkapkan minat itu sendiri.²²

1. Berdasarkan timbulnya minat, dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat *primitif* adalah minat yang timbul karena

²¹Siti Rahayu Hadinoto, (Dwi hari Subekri, 2007), h. 189

²²Shaleh Abdul Rahman, (Psikologi suatu pengantar dalam prespektif islam, pendapat para ahli), h 265

kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makan, perasaan, kebebasan beraktifitas dan seks.

Minat kultural atau minat sosial adalah minat yang timbul karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. sebagai contoh keinginan untuk memiliki mobil, kekayaan, pakaian mewah, dengan memiliki hal-hal tersebut secara tidak langsung akan menganggap kedudukan atau harga diri bagi orang yang agak istimewa pada orang yang memiliki mobil, kekayaan, pakaian mewah dan lain-lain.

2. Berdasarkan arahnya, minat dibedakan menjadi dua yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktifitas itu sendiri. Ini merupakan minat yang mendasar atau minat asli. Sedangkan minat ekstrinsik yaitu minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari tujuan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang.
3. Berdasarkan cara mengungkapkannya, minat dapat dibedakan menjadi 4 yaitu :
 1. *Expressed Interest* yaitu minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan dan menulis kegiatan-kegiatan baik berupa tugas yang disenangi maupun tugas yang tidak disenangi. Dari jawabanya dapat diketahui minatnya.
 2. *Manifest Interest*, yaitu minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung

terhadap aktifitas-aktifitas yang dilakukan subjek atau dengan menegtahui hobinya.

3. *Tested Interest*, yaitu minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalah yang biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula pada hal tersebut.
4. *Inventorid Interest*, adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan dimana biasanya berisikan pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada subjek apakah ia senang atau tidak terhadap sejumlah aktifitas atau subjek yang ditanya.

B. Konsumsi

1. Pengertian Konsumsi:

a. Suherman Rosyidi

Konsumsi diartikan sebagai penggunaan barang-barang dan jasa-jasa yang secara langsung akan memenuhi kebutuhan manusia. Konsumsi atau lebih tepatnya pengeluaran konsumsi pribadi adalah pengeluaran oleh rumah tangga atas barang-barang akhir dan jasa.

b. N. Gregory Mankiw

Konsumsi merupakan pembelanjaan barang dan jasa oleh rumah tangga. Barang meliputi pembelanjaan rumah tangga pada barang yang tahan lama seperti kendaraan, alat rumah tangga,

dan barang tidak tahan lama seperti makanan, pakaian. Jasa meliputi barang yang tidak berwujud seperti potong rambut, layanan kesehatan.²³

c. Muhamad Abdul Halim

Pengeluaran konsumsi rumah tangga yaitu pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga untuk membeli barang-barang dan jasa-jasa untuk kebutuhan hidup sehari-hari dalam suatu periode tertentu.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa konsumsi merupakan pengeluaran yang dikeluarkan oleh rumah tangga atau masyarakat untuk memperoleh barang dan jasa pada periode tertentu dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan.²⁴

2. Fungsi Konsumsi

Fungsi konsumsi menunjukkan hubungan antara tingkat pengeluaran konsumsi dengan tingkat pendapatan. Fungsi konsumsi dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:²⁵

$$C = a + bY$$

Dimana C adalah besarnya pengeluaran konsumsi rumah tangga, a adalah besarnya konsumsi yang tidak tergantung pada jumlah pendapatan atau konsumsi jika tidak ada pendapatan, b

²³ Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis*, (Jakarta: Kencana, 2008). h. 36

²⁴ Ratulangi Manado, (Jurnal Emba, Vol.1 No 4, Desember, 2013) h. 75

²⁵ Masyhuri, (*Ekonomi Mikro*).h. 24

adalah hasrat marginal masyarakat untuk melakukan konsumsi, Y adalah pendapat disposable (pendapatan yang siap dikonsumsi) $a > 0$ dan $0 < b < 1$.

3. Perilaku Konsumen

Konsumen adalah salah satu unit pengambil keputusan dalam ekonomi yang bertujuan untuk memaksimalkan keputusan dari berbagai barang atau jasa yang dikonsumsi. Konsumen adalah pemakai barang atau jasa yang tersedia dalam masyarakat, bagi kepentingan diri sendiri atau keluarganya atau orang lain yang tidak untuk diperdagangkan kembali.²⁶

a. James F. Engel et al

Perilaku konsumen didefinisikan sebagai tindakan-tindakan individu yang secara langsung terlibat dalam usaha memperoleh dan menggunakan barang-barang jasa ekonomis termasuk proses pengambilan keputusan yang mendahului dan menentukan tindakan-tindakan tersebut.

b. David L. Loudon dan Albert J. Della Bitta

Perilaku konsumen dapat didefinisikan sebagai proses pengambilan keputusan dan aktivitas individu secara fisik yang dilibatkan dalam proses mengevaluasi, memperoleh, menggunakan atau dapat mempergunakan barang-barang dan jasa.

²⁶ Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, Vol.2, No.1, Maret 2016. h 93.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumen adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu, kelompok yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dalam mendapatkan, menggunakan barang atau jasa ekonomis yang dapat dipengaruhi lingkungan. Cara terbaik untuk memahami perilaku konsumen adalah dengan tiga langkah yang berbeda:²⁷

- a. Preferensi konsumen; langkah pertama adalah menemukan cara yang praktis untuk menggambarkan alasan-alasan mengapa orang lebih suka satu barang dari pada barang yang lain.
- b. Keterbatasan anggaran, sudah pasti konsumen juga mempertimbangkan harga.
- c. Pilihan-pilihan konsumen, dengan mengetahui preferensi dan keterbatasan pendapatan mereka, konsumen memilih untuk membeli kombinasi barang-barang yang memaksimalkan kepuasan mereka.

4. Dua Sasaran Pembelanjaan Harta

Ada dua sasaran untuk membelanjakan harta yaitu:

²⁷ Robert S pindyck dan Daniel L Rubinfeld, *Microeconomic(mikroekonomi)*, terj. nina kurnia dewi, (Jakarta: PT Indeks, 2009).h 15

a. Fisabilillah

Fisabilillah yaitu cara yang terdapat ajakan untuk menafkahkan harta di jalan Allah dengan bentuk bervariasi diantaranya yaitu :

1. Dalam bentuk perintah dan peringatan: “Dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah karna sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik. Qs Albaqoroh.195
2. Dalam bentuk ingkar dan anjuran: “Dan mengapa kamu tidak menafkahkan sebagian hartamu pada jalan Allah, padahal Allah yang mempunyai langit dan bumi”. Qs.Al Hadid.
3. Dalam bentuk ganjaran mulia. “perumpamaan nafkah yang di keluarkan oleh orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan 7 bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan ganjaran bagi siapa yang dia kehendaki. Dan Allah maha luas karunia-nya lagi maha mengetahui”. QS.Al Baqoroh 261.
4. Dalam bentuk ancaman keras. “Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkanya di jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, bahwa mereka akan mendapat siksa yang pedih. Pada hari dipanaskan mas dan perak itu dalam neraka jahanam, lalu

dibakar dengannya dahi mereka, lambung dan punggung mereka dan dikatakan kepada mereka, inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah sekarang akibatnya dari apa yang kamu simpan itu.

b. Diri dan Keluarga

Untuk diri dan keluarga, bentuk nafkah yang kedua adalah untuk diri sendiri dan keluarga yang ditanggngnya. Seorang muslim tidak diperbolehkan mengharamkan harta yang halal dan harta yang baik untuk diri dan keluarganya padahal ia mampu mendapatkannya apakah terdorong oleh sikap zuhud dan hidup serba kekurangan atau karena pelit dan bakhil.

Al-Quran mengingkari seruan para zuhud dan angkuh yang mengharamkan untuk dirinya segala bentuk kebaikan yang di halalkan Allah, Al-Quran berkata kepada seluruh manusia” hai anak Adam pakailah pakaianmu yang indah di setiap memasuki masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan. Katakanlah “Siapakah yang mengharamkan perhiasan dari Allah yang telah dikeluarkanNya, untuk hambaNya, dan siapapulah yang mengharamkan rezeki yang baik” (QS.Al-A’raf 31-32).²⁸

²⁸ Dr. Yusuf Qordhawi, Norma dan etika Ekonomi Islam, (gema insani, Jakarta 1997), h.123-126

5. Cara Mengukur Minat

Menurut Super dan Crities (dalam John Killis), ada empat cara untuk menjangkau minat dari subjek, yaitu:

- a. Melalui pernyataan senang atau tidak senang terhadap aktivitas (*expressed interest*) pada subjek yang diajukan sejumlah pilihan yang menyangkut berbagai hal atau subjek yang bersangkutan diminta menyatakan pilihan yang paling disukai dari sejumlah pilihan.
- b. Melalui pengamatan langsung kegiatan-kegiatan yang paling sering dilakukan (*manifest interest*),

Cara ini disadari mengandung kelemahan karena tidak semua kegiatan yang sering dilakukan merupakan kegiatan yang disenangi sebagaimana kegiatan yang sering dilakukan mungkin karena terpaksa untuk memenuhi kebutuhan atau maksud-maksud tertentu.

- c. Melalui pelaksanaan tes objektif (*tested interest*) dengan coretan atau gambar yang dibuat.

Tes Objektif/ *tested interest* adalah tes yang menghendaki peserta tes untuk memilih diantara kemungkinan-kemungkinan jawaban yang telah di sediakan, memberikan jawaban singkat, atau mengisi titik-titik yang di sediakan.

- d. Dengan menggunakan tes bidang minat yang lebih dipersiapkan secara baku (*inventory interest*).²⁹

Tes bidang minat/*inventory interest* ialah mendeskripsikan dirinya misalnya memberikan cheklis pada sejumlah pernyataan, atau melengkapi kalimat.

6. Indikator Minat

Minat seseorang dapat digolongkan menjadi tiga yaitu :

1. Minat rendah.

Minat rendah yaitu jika seseorang tidak menginginkan obyek minat.

2. Minat Sedang

Minat sedang yaitu jika seseorang menginginkan obyek minat akan tetapi tidak dalam waktu segera.

3. Minat Tinggi

Minat tinggi yaitu jika seseorang sangat menginginkan obyek minat dalam waktu segera.³⁰

²⁹ Super dan Crities, (Dalam John Killis, 1988), h. 23-24

³⁰ Super dan Crities, Nursalam. 2009. Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika. (Dalam John Killis, 1988), h.23-24

BAB III

HALAL NETWORK INTERNASIONAL

HERBA PENAWAR ALWAHIDA INDONESIA

A. Pengertian HNI-HPAI

HNI-HPAI adalah kepanjangan dari dua singkatan yaitu HNI singkatan dari Halal Network International dan HPAI adalah Herba Penawar Alwahida Indonesia. HPAI adalah nama perusahaan yaitu PT Herba Penawar Alwahida Indonesia (PT HPAI). Dan HNI adalah nama Brandnya.³¹

HNI-HPAI merupakan salah satu perusahaan bisnis halal network di Indonesia yang bertujuan untuk menjayakan produk-produk halal dan berkualitas berazaskan *Thibbunnabawi* serta dalam rangka membumikan, memajukan, dan mengaktualisasikan ekonomi Islam Indonesiamelalui enterpreneurship.³²

HNI-HPAI memiliki 5 (lima) pilar yaitu Produk, Agenstok, Support System, Teknology, dan Integritas Manajemen disingkat dengan PASTI.³³

1. Produk

HNI-HPAI fokus pada kualitas produk yang berlandaskan alamiah, ilmiah, dan ilahiah. Produk HNI-HPAI yang dijual adalah produk kualitas terbaik. Standar kualitas produk HNI-HPAI dibuktikan dengan produk-produk yang memiliki kelengkapan perizinan dan sertifikat halal MUI. HNI-HPAI sebagai perusahaan bisnis halal network

³¹ Rahmat , HPA Sukses, Dikutip dari www.hpa-sukses.com. pada hari jumattanggal 01 february 2019, pukul 20.00 WIB

³² PT. Herba Penawar Alwahida Indonesia, Buku Panduan Sukses HPAI , (Jakarta: 2015),h.12.

³³ PT. Herba Penawar...h.18

fokus pada bisnis produk-produk herbal yang terdiri dari produk-produk obat, suplemen, minuman kesehatan, dan kosmetik. Masing-masing jenis produk tersebut memiliki khasiat dan manfaat yang tidak perlu diragukan lagi karena telah dibuktikan langsung oleh agen HNI-HPAI. Dalam hal produk, HNI-HPAI tidak hanya bermaksud profit oriented, namun juga memiliki tujuan-tujuan mulia, yaitu:

a. Halal Berkualitas

Dalam hal penyediaan produk-produk herbal, HNI-HPAI tidak menjual produk melainkan produk tersebut adalah terjamin halal dan memiliki kualitas terbaik.

b. Kesehatan

HNI-HPAI ikut serta meningkatkan kesehatan masyarakat Indonesia dengan produk-produk obat herbal dan suplemen yang berkualitas serta aman dikonsumsi. Produk herbal HNI-HPAI dapat berfungsi sebagai obat dan suplemen. Produk herbal dapat menjadi perantara kesembuhan pasien dengan dosis yang tepat, dan dapat membantu menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dengan cara konsumsi teratur sesuai dosis.

c. Tepat Guna SDA

HNI-HPAI ikut serta dalam memanfaatkan sumber daya alam flora dan fauna Indonesia yang sangat kaya dengan cara

yang tepat dan adil. Pengelolaan sumber daya alam tersebut tentu pemanfaatannya kembali lagi kepada masyarakat Indonesia.

d. Ekonomi Nasional

HNI-HPAI dalam hal produk, ikut serta menyumbang pembangunan ekonomi nasional dengan menggandeng para pengusaha kecil menengah untuk menjadi partner dalam hal produksi herbal berkualitas. Disamping itu, HNI-HPAI pun membantu meningkatkan sistem produksi, sehingga kualitas setiap produk HNI-HPAI dapat terpantau langsung.

Dalam hal penyediaan produk-produk herbal, HNI-HPAI tidak menjual produk melainkan produk tersebut adalah terjamin halal dan memiliki kualitas terbaik. HALAL BERKUALITAS

HNI-HPAI ikut serta meningkatkan kesehatan masyarakat Indonesia dengan produk-produk obat herbal dan suplemen yang berkualitas serta aman dikonsumsi. Produk herbal HNI-HPAI dapat berfungsi sebagai obat dan suplemen. Produk herbal dapat menjadi perantara kesembuhan pasien dengan dosis yang tepat, dan dapat membantu menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dengan cara konsumsi teratur sesuai dosis.

e. Integritas Manajemen

HNI-HPAI terus meningkatkan profesionalismenya. Terus menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap produk

yang dipasarkannya. Selalu berusaha memberi pelayanan yang terbaik. Profesionalisme staff dan karyawan yang tinggi, terbentuk dari nilai-nilai moral dan etika dalam perusahaan yang baik. Kesatuan dan kekompakan disetiap lini perusahaan ini saling menguatkan, sehingga kewibawaan sebuah perusahaan dan potensi yang luar biasa terpancarkan. Hal ini sudah sukses diwujudkan, dan kesuksesan HNI-HPAI memunculkan empat nilai integritas yang dimilikinya, yaitu: Kejujuran, Ketulusan, Keadilan dan Kepercayaan.

- Kejujuran

Dimensi nilai kejujuran, HNI-HPAI menunjukkan sebuah perusahaan yang dalam mengembangkan strategi pemasaran selalu berkata apa adanya dan tidak melakukan kebohongan, serta bersifat terbuka.

- Ketulusan

HNI-HPAI menunjukkan tidak adanya keterpaksaan dalam menerapkan suatu tindakan dalam strategi Bisnis Halal Network HNI-HPAI.

- Keadilan

HNI-HPAI memperlakukan konsumen sesuai dengan haknya. HNI-HPAI menerapkan nilai integritas akan memperlakukan konsumen atau pemangku kepentingan lain tidak

semena-semena dan memberikan apa yang sudah menjadi haknya tanpa berkeinginan untuk melakukan pengurangan.

- Kepercayaan

Nilai integritas HNI-HPAI lainnya adalah nilai kepercayaan. Integritas menciptakan suatu kepercayaan bagi orang lain. Kepercayaan berarti memberikan sesuatu kepada orang lain untuk dikerjakan sesuai dengan ekspektasi yang dimiliki.

B. Menjadi Agen HNI-HPAI

1. Pemohon yang dapat menjadi Agen adalah perseorangan atau Badan Usaha atau lembaga. Untuk pemohon yang berbentuk Badan Usaha atau lembaga diatur sebagai berikut :
 - a. Badan usaha atau lembaga harus diwakili oleh salah seorang pimpinan yang sedang menjabat di badan usaha atau lembaga tersebut.
 - b. Berlaku atas wakil badan usaha atau lembaga tersebut peraturan keagenan HNI-HPAI.
2. Untuk menjadi Agen harus disponsori oleh seseorang atau badan usaha atau lembaga yang telah dan masih menjadi Agen.
3. Pemohon wajib mengisi dan melengkapi Formulir Pendaftaran Agen resmi yang disediakan oleh HNI-HPAI. Formulir wajib diisi dengan lengkap dan benar.
4. Seorang calon agen yang telah mengisi dan menandatangani Formulir Pendaftaran Agen resmi, berarti Agen tersebut telah sepakat untuk

mematuhi ketentuan yang terdapat dalam peraturan keagenan ini berikut perubahan-perubahan yang dilakukan dari waktu ke waktu. Dan pemohon dianggap sah sebagai Agen setelah mendapatkan Nomor Agen HNI-HPAI.

C. Pendaftaran Agen

1. Pemohon (calon Agen) harus sudah berusia 17 (tujuh belas) tahun dan atau sudah pernah menikah dan telah memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) pada saat permohonan diajukan.
2. Pemohon akan dikenakan biaya pendaftaran sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Nama Agen harus sama dengan nama yang tercantum di rekening Bank.

D. Produk-produk HNI-HPAI

Produk-produk herbal HNI-HPAI dilandaskan alamiah, ilmiah, dan ilahiah. Dalam hal Produk-produk herbal HNI-HPAI tidak hanya profit oriented tetapi juga memiliki tujuan yaitu halal berkualitas, kesehatan, tepat guna SDA, dan ekonomi nasional. HNI-HPAI fokus pada bisnis produk-produk herbal seperti Obat, Suplemen, Minuman Kesehatan, Dan Kosmetik.

Berikut ini daftar nama-nama produk yang dibuat oleh HNI-HPAI :

Tabel 2.1

Daftar Produk-produk HNI-HPAI

No	Jenis Produk	Nama Produk
1	Herbs Produk	Andrographis cantela
		Bilbery

	Biosir
	Carnocap
	Deep squa
	Diabextrac
	Gamat kapsul
	Ginextrac
	Habbassauda HPAI
	Harumi
	Langsinging
	Laurik
	Magafit
	Mengkudu kapsul
	Minyak herba sinergi
	Mustika dara
	N-green
	Pegagan HS
	Procumin rich vit. E
	Procumin propolis
	Rosella HS
	Siena (Jati Cina)
	Spirulina
	Truson
	Centella teh sinergi

2	Health food and beverages	Dates syrup premium Deep olive Etta goat milk Extra food HPAI coffee Janna tea cold Janna tea hot Kopi 7 elemen Madu asli multiflora Madu asli premium Madu pahit Madu S jaga Minyak zaitun Sari kurma healthy dates Stim fibre
3	Cosmetics and home care	Beauty day cream Beauty night cream Deep beauty Green wash detergent Green wash softener Hibis HNI body wash HNI Shampoo

		PGH anak rasa anggur
		PGH anak rasa strawberry
		PGH anak rasa tutti fruty
		Pasta gigi herbal HPAI
		Promil 12
		Sabun collagen transparan
		Sabun madu transparan
		Sabun propolis transparan
4	Fashion life style	HNI hijab
		Mukena HNI
		Qur'an Asyifa
		Qur'an Bukhara
		Sarung HNI

E. Katalog Produk

Berikut ini beberapa spesifikasi produk-produk herbal HNI-HPAI yang sering dikonsumsi oleh konsumen :

1. Obat Herbal

a. Gamat



Gambar 2.1

Sumbet: *Katalog Produk*

Kegunaan: Membantu meredakan nyeri sendi.

Kandungan: Gamat/Teripang Emas (*Stichopus hermanii extractum*)

Aturan Pakai: 3x2 kapsul per hari

Gamat HNI merupakan produk yang terbuat dari Gamat pilihan yaitu Gamat Emas atau Teripang Emas (Golden Sea Cucumber). Berbentuk ekstrak yang diolah secara higienis dan modern serta bebas dari bahan kimia sintetis.

b. Habbassauda



Gambar 2.2

Sumbet: *Katalog Produk*

Kegunaan:

Secara tradisional digunakan untuk membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu meringankan gejala asma dan melancarkan ASI.

Kandungan:

Habbatussauda (*Nigella sativa semen*)

Aturan Pakai:

3x2 kapsul sebelum makan

Anjuran:

Perbanyak minum air hangat.

c. Minyak Herba Sinergi



Gambar 2.3

Sumbet: *Katalog Produk*

Kegunaan:

Secara tradisional digunakan sebagai minyak gosok dan minyak urut untuk membantu meredakan pegal linu dan nyeri sendi, serta luka memar.

Kandungan:

Virgin Coconut Oil, Rimpang Kencur (*Kaempferia galanga*), Bratawali (*Tinosporae caulis*), Kayu Manis (*Cinnamomi Burmannii Cortex*), Sambiloto (*Andrographidis paniculatae Herba.*), Oleum Olea Europea,

Oleum Elaeis Gineensis, Egenia

Caryophili Flos.

Cara Pemakaian:

Oleskan bagian tubuh yang memerlukan.

d. Spirulina



Gambar 2.4

Sumbet: *Katalog Produk*

Kegunaan:

Digunakan untuk membantu memelihara daya tahan tubuh dan mengatasi anemia.

Kandungan: Spirulina sp

Aturan Pakai: 1 x 2 kapsul sehari

Anjuran:

Diminum sebelum makan dan perbanyak minum air putih hangat.

Perhatian:

Simpan ditempat kering dan sejuk serta terhindar dari sinar matahari langsung.

e. Carnocap



Gambar 2.5

Sumbet: *Katalog Produk*

Kegunaan:

Membantu memelihara kondisi kesehatan pada penderita kanker.

Komposisi:

Keladi Tikus (*Thyponii rhizoma* ekstrak), rumput mutiara (*Hedyotis corymbosa* herba ekstrak), jombang (*Taraxacum* herba ekstrak), sambiloto (*Andrographis* herba ekstrak), kunir putih (*Curcuma*

mangga rhizome ekstrak), temu putih (*Curcumae zedoariae* rhizome), daun dewa (*Gynura divaricata* folium ekstrak), bidara upas (*Merremiae tubera* ekstrak)

Aturan Pakai:

Dewasa: 3 x 1 kapsul sehari

Anjuran:

Diminum 1 Jam sebelum makan, jika memiliki masalah lambung, diminum 1 jam setelah makan.

f. Laurik



Gambar 2.6

Sumbet: Katalog Produk

Kegunaan:

Membantu meredakan nyeri di persendian, encok, asam urat dan rematik.

Kandungan:

Sidaguri (*Sida rhombifolia* herba), Jahe Merah (*Zingiber officinale* rhizoma), Pegagan (*Centella asiatica* herba), Kumis Kucing (*Orthosipon stamineus* folium)

Aturan Pakai:

2 x 2 kapsul sehari

Kontraindikasi:

Ibu hamil disarankan konsultasi dengan dokter sebelum konsumsi herbal ini.

2. Makanan Dan Minuman Herbal

a. Centella Tea Sinergi



Gambar 2.7

Sumbet: *Katalog Produk*

Teh dengan bahan baku utama pegagan yang disinergikan dengan herba pilihan lainnya seperti jati belanda, jahe, dan teh hijau, yang diproses sesuai standar produksi untuk minuman teh, sehingga menghasilkan rasa dan sensasi yang khas.

Kandungan:

Pegagan, Teh Hijau, Jati Belanda, Jahe Merah.

Penyajian:

Masukkan 1 kantong teh celup kedalam 1 gelas air panas.

b. HPAI Coffee



Gambar 2.8

Sumbet: *Katalog Produk*

HPAI Coffee adalah kopi dengan cita rasa yang khas dan nikmat. Terbuat dari biji kopi alami dan herba pilihan. Krimernabati, gula, kopi instan, ekstrak habbatusauda, madu serbuk, susu kambing, coklat.

c. Etta Goat Milk



Gambar 2.9

Sumbet: *Katalog Produk*

Susu kambing lebih mudah dicerna, kandungan gizi lebih lengkap, merupakan sumber kalsium, protein, asam amino, fosfor, kalium, riboflavin (Vitamin B2). Tinggi protein dan tinggi kalsium, baik dikonsumsi semua usia, anak dan dewasa.

Komposisi:

Susu Kambing Ettawa bubuk dan gula.

d. Minyak Zaitun



Gambar 2.10

Sumbet: *Katalog Produk*

Extra virgin olive oil adalah minyak zaitun berkualitas terbaik (grade A) yang diproduksi secara alami dengan aroma dan citarasanya istimewa dengan kadar keasaman kurang dari 0.8%. 100% Extra virgin olive oil yang baik bagi kesehatan dan kecantikan kulit serta aman dikonsumsi secara langsung.

Kegunaan:

Menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh.

Komposisi:

Extra virgin olive oil 100%

Aturan Pakai:

Pagi : 1 sendok makan

Malam : 1 sendok makan

e. Extra Food



Gambar 2.11

Sumbet: *Katalog Produk*

Kegunaan:

Untuk memelihara kesehatan tubuh.

Komposisi:

Sari kurma, madu alami, royal jelly, bee polen, bayam merah, wortel, beras hitam, rosella ungu, habbatussauda, zaitun, blueberry, blackberry, daun ashitaba, curcuma, kulit manggis, daun sirsak, plum hitam, anggur hitam, spirulina, daun stevia, meniran, strawberry.

Aturan Pakai:

Dewasa: 2-3 x 3 sdm / hari

Anak-anak: 2-3 x 3 sdt / hari

Extra Food suplemen kesehatan alami yang dibuat dari sinergi 23 herbal yang kaya akan antioksidan & serat alami. Mengkonsumsikan Extra Food memberikan perlindungan Anda dan keluarga dari radikal bebas.

f. Maadu Asli



Gambar 2.12

Sumbet: *Katalog Produk*

Madu Asli Multiflora Merupakan madu alami tanpa tambahan bahan lain yang terjamin mutu dan keasliannya serta lebih terjaga keutuhan kandungan gizinya.

Dihasilkan dari lebah madu unggul “Apis Mellifera”, kaya akan vitamin, mineral, enzim, protein, hormon-hormon, serta zat antimikroba dan zat antibiotik.

Madu Asli Multiflora telah lulus kendali mutu yang ketat dan mempunyai kadar air yang rendah sehingga tidak terjadi proses fermentasi.

Komposisi: Madu 100%

g. Sari Kurma



Gambar 2.13

Sumbet: *Katalog Produk*

Kegunaan:

Digunakan secara tradisional untuk kesehatan badan.

Komposisi: Sari kurma 100%

Kurma kaya akan kandungan phosphate, boron, pottasium, calcium, vitamin dan mineral.

Kadar besi dalam kurma mengatur pembentukan hoemoglobin pada sel darah merah dan mencegah anemiaserta efektif meningkatkan kadar Trombosit bagi penderita penyakit Demam Berdarah.

Kalsium dan fosfat adalah komponen penting untuk mengatur kepadatan tulang pada anak-anak. Kadar energi yang tinggi pada kurma cocok untuk olah-ragawan dan pekerja berat.

h. Stimfiber



Gambar 2.14

Sumbet: *Katalog Produk*

StimFibre adalah herbal serat alami dengan kandungan Aphanizomenon flos-aquae (AFA) Psyllium Husk dan Ekstrak Daun Murbei

Kegunaan: Membantu memelihara daya tahan tubuh

Komposisi: Aphanizomenon flos-aquae (AFA), Psyllium Husk (Planago ovata semini endosperm pulver- atum) dan Ekstrak Daun Murbei (Morus alba Folium Extractum)

Saran Penyajian: Minum StimFibre 1 sachet per Minum StimFibre 1 sachet per 250 ml air dingin, aduk rata dan minum segera. Selama konsumsi StimFibre perbanyak minum air putih (8-10 gelas perhari)

3. Kosmetik Dan Perawatan Rumah

a. Beauty Day Cream



Gambar 2.15

Sumbet: *Katalog Produk*

Kegunaan:

Beauty Day Cream, krim perawatan pada pagi hari, membantu melindungi kulit dari efek buruk sinar matahari serta merawat kulit tetap sehat.

Pemakaian:

Beauty Day Cream, krim perawatan pada pagi atau siang hari, aplikasikan pada wajah yang bersih. Gunakan secara rutin untuk hasil yang baik.

Komposisi:

Aqua, ethylhexyl methoxycinnamate, butyl methoxydibenzoylmethane, benzophenone-3, butylene glycol, phospholipids, phenoxyethanol, propanediol, acrylamides copolymer, C13-14 isoparaffin, laureth-7, glyceryl stearate, cetyl alcohol, PEG-75 stearate,

ceteth-20, stearetholea europaea oil, urea, foenic- ulum vulgare sxtac, humulus lupulus extract, melissa officina- lis leaf extract, dll.

b Deep Beauty



Gambar 2.16

Sumbet: *Katalog Produk*

Deep Beauty adalah produk per- awatan kulit alami yang menjadi- kan kulit halus dan lembut

Kegunaan:

Deep Beauty melembabkan secara mendalam pada kulit tanpa meninggalkan lapisan yang terasa berminyak

Komposisi:

Squalane

Pemakaian:

Gunakan Deep Beauty for skin Moisturizing pada pagi dan malam hari untuk mendapatkan efek lembab ke kulit tubuh dan wajah Anda.

c. Green Wash Detergent Concentrat



Gambar 2.17

Sumbet: *Katalog Produk*

Super High Concentrate: Dengan takaran sedikit, mem- bersihkan dengan maksimal. Enzymes Technology: Lebih efektif membersihkan noda. Active Oxygen: Mengangkat kotoran hingga ke serat kain.

Brightener: Mencerahkan warna pakaian. Low Suds: Rendah busa, hanya membutuhkan sedikit air bilasan. Hemat air dan tenaga, cocok untuk semua jenis mesin cuci. Anti karat: Mencegah dan melindungi komponen logam dalam mesin cuci dari karatan. Antiredeposisi: Mencegah kotoran menempel kembali. Biodegradable: Bahan baku eco-friendly, limbah deterjen dapat terurai baik di tanah.

d. Hni Shampoo



Gambar 2.18

Sumbet: *Katalog Produk*

Kandungan ekstrak propolis pada shampoo, kaya akan anti- oksidan, antibakteri dan bio-fla- vanoid alami yang dipercaya memiliki daya perlindungan dari ketombe dan kerusakan pada kulit kepala. Propolis memelihara kelembaban dan melembutkan dari akar hingga ujung rambut. Gunakan secara teratur agar rambut tetap terawat dan terjaga kesehatannya.

Komposisi:

Air, Sodium Laureth Sulfate, Natrium Chloride, Sodium Lauro- ampoacetate, Lauramidopropyl Hydroxysulthaine, Guar Hy- droxypropyltrimoniumchloride, Cocamide Mea, Gliserin, Phenox-

yetanol, Peg-40 Hydrogenated Castor Oil, Wewangian, Menthol Crystal, Propolis Cair, Trehalose, Polyquaterni-um-73.

e. Pasta Gigi Herbal Anak Rasa Strowberi



Gambar 2.19

Sumbet: *Katalog Produk*

Pasta gigi yang diformulasikan khusus untuk anak-anak dengan rasa stroberi yang disukai anak- anak.

Komposisi:

Sorbitol, Calcium Carbonate, Aqua, Hydrated Silica, Flavour Strawberry Pure, Glycerin, Xanthan Gum, Sodium Lauroyl Sarcosinate, Propylene Glycol, Salvadora Persica, Piper Betle Extract, Sodium Saccharin, Xyli- tol, Sodium Benzoate.

Cara Penggunaan:

Aplikasikan pasta gigi secukup nya pada sikat gigi. Gosok gigi hingga bersih, kemudian kumur– kumur dengan air bersih.

f. Sabun Kolagen



Gambar 2.20

Sumbet: *Katalog Produk*

Kegunaan:

Sabun Kolagen digunakan untuk perawatan kesehatan dan sebagai bahan kosmetik. Sabun Transparant Kolagen membersihkan kulit tubuh sekaligus melembabkan, sehingga kulit menjadi bersih, terasa lembut dan tampak lebih bercahaya setiap hari.

Komposisi:

Sucrose, Aqua, Cocos nucifera oil, Propylene glycol, Stearic acid, Alcohol denat, Triethanolamine, Glycerin, Sodium hydroxide, Sodium lauroyl sarcosinate, Parfum, Collagen, Glycolic acid, BHT.

Pemakaian:

Gunakan Sabun Kolagen setiap mandi, untuk hasil yang lebih sempurna.

g. Promol



Gambar 2.21

Sumbet: Katalog Produk

Promol12 adalah kumpulan Mikro Organisme Lokal (MOL) yang dapat beradaptasi dengan sempurna untuk lingkungan di Indonesia yang beriklim tropis. Digunakan sebagai suplemen pakan ternak dan pakan ikan yang bermanfaat pada serapan makanan, pupuk organik pertanian sebagai starter dan mempercepat serta memperbanyak pertumbuhan tanaman dan buah, juga digunakan untuk perbaikan lingkungan kolam, pengelolaan limbah rumah tangga.

Komposisi:

Azotobacter paspalii, Bacillus firmus, Bacillus pumilus, Bacillus lentus, Bacillus stearothermophilus, Bacillus cereus, Bacillus licheniformis, Bacillus subtilis, Corynebacterium pseudodipteriticum, Sarcina Lutea, Micrococcus varians, Staphylococcus epidermidis, Saccharomyces cerevisiae

4. Fashion and Lifestyle

a. Qur'an Bukhara



Gambar 2.22

Sumbet: *Katalog Produk*

Hafalan, Terjemah, dan Tajwid berwarna dengan metode TIKRAR.

Menambah keberkahan dalam bisnis HNI.

b. Sarung HNI



Gambar 2.23

Sumbet: *Katalog Produk*

Bahan : 70% Katun Ukuran : 104cm x 124cm Warna : 10 corak

Material: 70% Cotton Size : 104cm x 124cm Color : 10 colors variation

c. Mukenah HNI



Gambar 2.24

Sumbet: *Katalog Produk*

Bahan : Silky Cotton

Ukuran : All Size

Warna : Putih

Material: Silky Cotton

Size : All Size

Color : White

Dilengkapi dengan tas mukena. A bag for mukena is included.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah mendapatkan informasi tentang minat mahasiswa dalam mengkonsumsi produk-produk Herbal HNI-HPAI, peneliti melakukan wawancara langsung dengan informan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dari hasil wawancara tersebut, peneliti mewawancarai 40 informan yang terdiri dari 25 orang perempuan dan 15 orang laki-laki. Hasilnya adalah 17,5% atau sebanyak 7 orang informan yang terdiri dari 6 orang informan perempuan dan 1 orang informan laki-laki masih minat untuk mengkonsumsi produk-produk herbal HNI-HPAI. Sedangkan 82,5% atau sebanyak 33 orang informan yang terdiri dari 19 orang informan perempuan dan 14 orang informan laki-laki tidak minat untuk mengkonsumsi lagi produk-produk tersebut.

Berikut adalah data informan yang telah diwawancarai oleh peneliti :

Tabel 4.2

**Data Informan mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan
2015/2016 dan 2016/2017**

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	ALAMAT	ANGKATAN
1	Firdaus Zulfiabri	Perempuan	Kandang	2016/2017

			Limun	
2	Ria Respika	Perempuan	Jln Telaga Dewa 5	2016/2017
3	Putri Ayu Nabila	Perempuan	Jln Riak Siabun Bengkulu	2016/2017
4	Suhendra Ramadhani	Laki-Laki	Jln Padat Karya 36	2016/2017
5	Adli Febrian	Laki-Laki	Pagar Dewa	2016/2017
6	Khairana	Perempuan	Bengkulu	2016/2017
7	Yuni Mutia Kanza	Perempuan	Jln Amaliah 5 Kompi	2016/2017
8	Himanisyah Wardani	Perempuan	Jln UNIB Permai Blok 3 Rt 15 No 43	2016/2017
9	Cecep Sumantri	Laki-Laki	Jln Bandaraya Rawa Makmur	2016/2017
10	Yumi Anggraini	Perempuan	Jln Bakti Husada 6	2016/2017
11	Much Ilyas Ilyasa	Laki-Laki	Jln Sungai Rupat	2016/2017
12	Maulida Fitriani	Perempuan	Jln Halmahera Gang Manggis 105	2016/2017
13	Mislisa Oktavia	Perempuan	Jln Kalibaru Padang Serai Rt 8 Rw 2	2016/2017
14	Melati Wahana	Perempuan	Jalan Gelatik	2016/2017

	Putri		1 Lk Barat	
15	Yuni Andriani	Perempuan	Jln Bakti Husada 6	2016/2017
16	Sela Wahyu Ningsih	Perempuan	Jln Kandang Mas Rt 30 Rw 10	2016/2017
17	Rahmad Riski .D	Laki-Laki	Jln Kenanga 9	2015/2016
18	Yenni	Perempuan	Jln Kelurahan Babatan	2015/2016
19	Selfi Eprianto Saputra	Laki-Laki	Desa Pandan	2015/2016
20	Fitri Maryati	Perempuan	Jln Telaga Dewa	2015/2016
21	Yeni Endasari	Perempuan	Lokasi Baru Seluma	2015/2016
22	Mukhliadi Indra	Laki-Laki	Jln Nangka Panorama	2015/2016
23	Heqi Jiansyah	Laki-Laki	Jln Durian 3 Rt 11 Rw 3 Bumi Ayu	2015/2016
24	Siti Fatonah	Perempuan	Bumi Ayu 5	2015/2016
25	Penti Mardian	Perempuan	Jln Sepakat Sawalebar	2015/2016
26	Vita Ekasari	Perempuan	Jln Telaga Dewa	2015/2016
27	Losianti	Perempuan	Hibrida Ujung	2015/2016
28	Angga Mandala Pura	Laki-Laki	Sukarami	2015/2016

29	Anggi M Fauzan	Laki-Laki	Jln Pagar Dewa	2015/2016
30	Supriadi	Laki-Laki	Jln Irian Tjg Jaya	2015/2016
31	Learn Rai Pathnaya	Laki-Laki	Jln Kandang Mas Rt30 Rw 10	2015/2016
32	Dwika Wulandari	Perempuan	Jln Halmahera	2015/2016
33	Yuliana Firianti	Perempuan	Jln Hibrida 13 Kota Bengkulu	2015/2016
34	Ezi Agustiawan	Laki-Laki	Seluma	2015/2016
35	Syarifah	Perempuan	Kampung Melayu	2015/2016
36	Vanhovel	Laki-Laki	Tebeng	2015/2016
37	Agung	Laki-Laki	Pekan Sabtu	2015/2016
38	Mita Eka Sari	Perempuan	Jln Setia 2 Prumdam Kota Bengkulu	2015/2016
39	Yunita Hartati	Perempuan	Sukarami	2015/2016
40	Risa oktafia	Perempuan	Sukarami	2015/2016

Pada penelitian ini peneliti membagi pertanyaan kedalam tiga bagian. Bagian pertama yaitu pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2015/2016 dan 2016/2017 IAIN Bengkulu semester yang mengetahui produk-produk herbal HNI-HPAI. Bagian kedua yaitu pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang mahasiswa mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2015/2016 dan 2016/2017 IAIN Bengkulu yang mengetahui dan mengkonsumsi produk-produk herbal HNI-HPAI. Dan bagian ketiga pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2015/2016 dan 2016/2017 IAIN Bengkulu yang mengetahui, mengkonsumsi dan menjual produk-produk herbal HNI-HPAI Hasil wawancara dari pertanyaan-pertanyaan tersebut digunakan sebagai sumber informasi untuk mengetahui bagaimana minat mahasiswa IAIN Bengkulu dalam mengkonsumsi produk-produk herbal HNI-HPAI.

Peneliti mendapatkan informasi tentang alasan bahwa mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2015/2016 dan 2016/2017 IAIN Bengkulu masih minat untuk mengkonsumsi produk-produk herbal HNI-HPAI. Alasan pertama yaitu produk-produk herbal HNI-HPAI halal sehingga bagi muslim merasa aman dan tenang ketika mengkonsumsi produk-produk herbal tersebut. Alasan kedua yaitu aman dikonsumsi oleh semua umur. Produk tersebut dapat diminum mulai dari yang baru lahir hingga orang dewasa. Bisa diminum oleh ibu menyusui, anak usia di atas 6 bulan dalam kondisi tertentu bisa diminum oleh bayi bawah 6 bulan.

Selain itu produk-produk HNI-HPAI tidak ada efek sampingnya. Karena produk-produk HNI-HPAI dibuat dari bahan alami dan bebas dari bahan kimia. Untuk beberapa produk, memang ada yang masih menggunakan bahan kimia karena tidak mungkin semuanya alami. Namun, tetap memilih bahan kimia yang halal dan aman digunakan. Kemudian produk-produk HNI-HPAI juga ramah lingkungan. Untuk produk seperti sabun, detergent, pasta gigi, dan sebagainya aman dan ramah lingkungan. Dan produk-produk herbal HNI-HPAI sudah terjamin kualitasnya, ini juga menjadi alasan mereka untuk tetap mengkonsumsi produk tersebut. Produk-produk herbal HNI-HPAI dapat menjadi sumber penghasilan yang menjajikan karena sebagai agen mereka dapat menjual kembali produk-produk tersebut.

Beberapa informan memberikan informasi tentang alasan mereka tidak berminat lagi untuk mengkonsumsi produk-produk herbal HNI-HPAI yang pertama yaitu Harga Produk-produk herbal HNI-HPAI cukup mahal. Banyak Mahasiswa yang mengeluhkan harga produk-produk herbal HNI-HPAI lebih mahal dari produk yang mereka kenal sebelumnya. Pada awalnya mereka mengkonsumsi produk tersebut, namun lama kelamaan mereka keberatan dengan harganya yang tinggi dibanding produk lain. Sehingga mereka lebih memilih untuk membeli produk yang biasa mereka konsumsi karena harganya lebih terjangkau. Selain itu, saat ini untuk mendapatkan produk-produk herbal HNI-HPAI tidak mudah. Karena produk tersebut belum dijual dipasaran secara bebas seperti

produk-produk yang lainnya. Jadi, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka lebih memilih produk lain karena mudah didapat dan bisa dibeli secara cepat karena hampir semua pedang dari pedagang kecil maupun dipasar atau toko-toko menjual produk tersebut. Kemudian, mereka juga berpendapat bahwa produk-produk herbal HNI-HPAI tidak lengkap dan masih terbatas. Sehingga, mereka kesulitan untuk mendapatkan produk yang biasa dikonsumsi untuk kebutuhan sehari-hari.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2015/2016 dan 2016/2017 IAIN Bengkulu, dimana peneliti menanyakan kepada informan Himanisyah Wardani tentang “Apakah Anda mengetahui tentang produk-produk HNI-HPAI?”. Jawab Himanisyah Wardani angkatan 2016/2017 adalah “ Iya mengetahui”. Jawaban tersebut juga dikemukakan oleh seluruh informan. Artinya peneliti mendapatkan informasi bahwa 100% mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2015/2016 dan 2016/2017 IAIN Bengkulu telah mengetahui tentang produk-produk herbal HNI-HPAI.

Pertanyaan selanjutnya yaitu tentang “Apakah anda mengetahui manfaat produk-produk HNI-HPAI? Jawab Losiyanti angkatan 2016/2017 “Iya saya mengetahui”. Hal serupa juga dikemukakan oleh semua informan. Hal ini menunjukkan juga bahwa 100% mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2015/2016 dan 2016/2017 IAIN Bengkulu telah mengetahui manfaat produk-produk HNI-HPAI.

Selanjutnya wawancara peneliti dengan informan dengan pertanyaan: “Apakah anda menggunakan produk-produk HNI-HPAI?”. Jawaban dari Ria Respika angkatan 2016/2017 adalah “Ya menggunakannya”. Dan jawaban ini juga sama dengan jawaban yang diberikan oleh informan Firdaus Zulpiandri angkatan 2016/2017, Syarifah angkatan 2015/2016, Angga Mandala Putra dan semua informan.

Kemudian pertanyaan tentang “Apakah anda mengkonsumsi produk-produk HNI-HPAI secara pribadi?” Jawaban dari Putri Ayu Nabila angkatan 2016/2017, Cecep Sumantri angkatan 2016/2017, Khairana angkatan 2016/2017, dan Vanhovel angkatan 2015/2016 adalah “ Ya saya dulu mengkonsumsinya, namun sekarang tidak lagi karena harganya mahal”. Sedangkan hanya 7 informan menjawab mereka mengkonsumsi produk-produk herbal HNI-HPAI secara pribadi hingga sekarang yaitu informan Mukhliadi Indra angkatan 2015/2016, Siti Fathonah angkatan 2015/2016, Yumi Anggraini angkatan 2016/2017, Mita Eka sari angkatan 2015/2016, Losianti angkatan 2015/2016, Penti Mardiyah angkatan 2015/2016 dan Ria Respika angkatan 2016/2017.

Sementara itu, hasil wawancara peneliti terhadap informan dengan pertanyaan: “Produk HNI-HPAI apa saja yang biasa anda konsumsi?” jawaban dari informan Siti Fathonah angkatan 2015/2016 dan Mita Eka Sari angkatan 2015/2016 yaitu: “Saya menggunakan madu asli, minyak zaitun dan facial wash karena kualitasnya bagus”. Dan menurut informan Losianti beliau sering

mengonsumsi Madu SJ.³⁴ Lalu menurut informan Adli Febrian angkatan 2016/2017 menjawab “ saya menggunakan kopi 7 elemen, minyak herba sinergi dan madu SJ karena tidak memiliki efek samping dan tidak ketergantungan”. Serta menurut Mukhliadi Indra angkatan 2015/2016, Yumi Anggraini angkatan 2016/2017,dan Penti Mardiyani angkatan 2015/2016 menjawab “ saya memakai pasta gigi herbal HPAI karena halal” Dari hasil wawancara tersebut, peneliti memperoleh informasi hanya 7 informan yang masih menggunakan produk-produk herbal HNI-HPAI. Sedangkan sebanyak 33 informan atau 82,5 % informannya menjawab tidak lagi berminat untuk mengonsumsi produk-produk herbal HNI-HPAI.

Untuk pertanyaan “Apakah anda mengonsumsi produk-produk HNI-HPAI secara pribadi?” 7 informan menjawab “Ya saya mengkonsumsinya untuk kebutuhan sehari-hari”. Dan 33 informan menjawab dulu mereka mengkonsumsinya dan sekarang tidak lagi.

Selanjutnya, peneliti menanyakan tentang pertanyaan “Apakah anda membeli produk HNI-HPAI untuk dijual kembali?”,dari 40 informan peneliti memperoleh informasi bahwa hanya 1 informan yang menjual kembali produk-produk herbal HNI-HPAI yaitu informan Mita Eka Sari angkatan 2015/2016.

Berikutnya peneliti menanyakan tentang “Bagaimanakah kualitas dan kegunaan produk HNI-HPAI menurut anda?”, hanya 7 informan seperti informan Mita Eka Sari angkatan 2015/2016 dan Losianti angkatan 2015/2016, mereka menjawab “kualitas dan kegunaan produk-produk HNI-HPAI baik dan

³⁴ Riska oktafia dan Mita eka sari,wawancara, 17 Januari 2019

memuaskan”. Sedangkan 33 informan lainnya menjawab sama saja dengan kualitas produk lain.

Untuk mengetahui cara informan mendapatkan produk-produk HNI-HPAI maka peneliti menanyakan tentang “Bagaimanakah cara anda membeli produk-produk HNI-HPAI?”. Ada beberapa jawaban diantaranya sebanyak 5 informan menjawab “membeli produk-produk HNI-HPAI dari agen resmi” dan 2 informan yaitu informan Mukhliadi Indra angkatan 2015/2016 dan Siti Fathonah angkatan 2015/2016 menjawab “membeli produk-produk HNI-HPAI secara online ”.

Kemudian peneliti juga memberikan pertanyaan tentang “Apakah anda membeli dengan harga sesuai dengan label?” dan jawaban yang diberikan oleh 39 informan yaitu informan Mukhliadi Indra angkatan 2015/2016 dan Siti Fathonah angkatan 2015/2016 adalah “Iya membeli dengan harga sesuai dengan label”. Sedangkan untuk pertanyaan tentang “ Apakah anda membeli dengan harga khusus?” dijawab oleh 7 Informan diantaranya yaitu Mita Eka sari angkatan 2015/2016 memberikan jawaban “ Iya saya membeli dengan harga khusus atau harga member karena saya sudah menjadi member HNI-HPAI”.

Lalu pertanyaan tentang “ Bagaimanakah cara untuk bergabung menjadi member HNI-HPAI?” dan 7 Informan mengetahui cara untuk bergabung menjadi member HNI-HPAI yaitu dengan cara daftar langsung ke agen resmi atau member yang sudah bergabung dengan memenuhi persyaratan yaitu foto copy KTP, foto copy Buku Bank, dan membayar administrasi Kartu

anggota. Informasi ini diberikan oleh informan Yumi Anggraini angkatan 2016/2017, Mita Eka sari angkatan 2015/2016, Losianti angkatan 2015/2016, Penti Mardiyen angkatan 2015/2016, dan Ria Rapika angkatan 2016/2017.

Hasil wawancara peneliti kepada informan dengan pertanyaan “Apa kelebihan yang akan anda peroleh jika menjadi member HNI-HPAI?”. “ Dan jawaban ini diperoleh dari 7 informan yang sudah menjadi member diantaranya dari informan Yumi Anggraini angkatan 2016/2017 adalah “Mendapatkan diskon harga disetiap pembelian dan mendapat point atau reward”.

Pertanyaan tentang “Sudah berapa lama anda bergabung menjadi member HNI-HPAI?”. Peneliti mendapatkan informasi dari informan yang sudah menjadi member yaitu diantaranya informan Yumi Anggraini angkatan 2016/2017 yaitu menjadi member selama 4 bulan, informan Mita Eka sari angkatan 2015/2016 yaitu menjadi member selama 5 bulan, informan Losianti angkatan 2015/2016 yaitu menjadi member selama 1 setengah tahun, Penti Mardiyen angkatan 2015/2016 yaitu menjadi member selama 1 bulan, dan Ria Rafika angkatan 2016/2017 yaitu menjadi member selama 6 bulan Mukhliadi Indra angkatan 2015/2016 selama 3 bulan, Siti Fathonah angkatan 2015/2016 selama 5 bulan,.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2015/2016 dan 2016/2017 IAIN Bengkulu dalam mengkonsumsi produk-produk herbal HNI-HPAI masih sangat rendah. Dikarenakan dalam mengkonsumsi produk-produk herbal HNI-HPAI yaitu mahasiswa IAIN Bengkulu yang masih minat untuk mengkonsumsi produk-produk herbal HNI-HPAI dari 40 orang informan hanya 7 orang atau 17,5% . Sedangkan 33 orang atau 82,5% lainnya pernah mengkonsumsi produk-produk herbal HNI-HPAI namun sekarang mereka tidak lagi berminat mengkonsumsi produk tersebut dengan berbagai alasan. Alasan mahasiswa IAIN Bengkulu yang masih berminat untuk mengkonsumsi produk-produk herbal HNI-HPAI yaitu produk-produk herbal HNI-HPAI berlabel halal, aman dikonsumsi oleh semua umur, ramah lingkungan, terjamin kualitasnya, menjadi sumber penghasilan yang menjajikan. Kemudian alasan mereka tidak berminat lagi untuk mengkonsumsi produk-produk herbal HNI-HPAI yaitu harga produknya mahal, sulit didapatkan karena tidak semua toko menjual produk tersebut, dan produknya tidak lengkap karena jenis produknya masih terbatas.

B. Saran

1. Kepada Pihak PT.Halal Penawar Alwahidah Indonesia (PT HPAI)

Disarankan kepada pihak PT.Halal Penawar Alwahidah Indonesia (PT HPAI) untuk dapat melakukan kegiatan sosialisasi atau melakukan promosi mengenai produk-produk herbal HNI-HPAI dengan memperkenalkan, menawarkan dan memberikan informasi tentang keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh produk-produk HNI-HPAI. Dengan demikian, pengetahuan mahasiswa terhadap produk-produk HNI-HPAI akan bertambah sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam mengonsumsi produk-produk herbal HNI-HPAI.

2. Kepada Mahasiswa IAIN Bengkulu

Sebagai masyarakat muslim, mahasiswa IAIN Bengkulu khususnya Mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2015/2016 dan 2016/2017 IAIN Bengkulu hendaknya beralih pada produk-produk herbal HNI-HPAI untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Karena produk-produk herbal HNI-HPAI telah terbukti manfaat serta sudah terjamin kehalalannya. Dan alangkah lebih baiknya jika turut serta bergabung untuk berbisnis produk-produk herbal HNI-HPAI karena selain akan menguntungkan bagi diri sendiri, menjalin relasi dan silaturahmi antar member, serta tentunya hal ini pun akan berdampak pada perkembangan perekonomian dan bisnis bagi masyarakat muslim.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Abdul. " *The role of Halal awareness and Halal certification in influencing non-Muslim 's* Malaysia Universiti Putra. 2013.
- Bingham dan Mac Daniel, Dalam: *Munandir*. Jakarta. Erlangga. 1997.
- B. Harlock, Elisabet. *Child Development*. Jakarta. Erlangga. 1999.
- Euis, Amalia. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Depok : Gramata Publising, Putra Surya.2005
- Herlina. *Mengatasi Masalah Anak dan Remaja melalui Buku*. Bandung: Pustaka Cendekia Utama 2013.
- Huberman, B. Growth. *What You Need to Know*. Jalarta. Development. 2002.
- Hurlock, E.B. *Psychology Developmental: A Lifespan* 1990
- Hadinoto, Siti Rahayu, Dwi hari Subekri, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*. Vol.2. No.1: Maret 2016.
- Huda, Nurul. *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana. 2008.
- Ikhwan, Bonar. *hidup sehat dengan produk halal*. Jakarta: warta, ekspor. 2015
- Istiwidayanti. *Terjemahan*. Jakarta: Erlangga Gunarsa. 2008
- Killis, John. *Crities Super*. Jakarta. Erlangga: 1988.
- Masyhuri. *Ekonomi Mikro*, ciracas Jakarta: Edisi ke 8. Erlangga. 2014
- Mushab, An-naim. *Tajwid*. Departemen Agama RI: Al'quran dan terjemah. Proceeding, 1819-1830, Y. & Vui, C. N. 2012.
- Nursalam. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika. 2009.

- Qardhawi, Dr.Yusuf . *Darul qiyam wal Akhlaq fil Iktisodil islam* Kairo, Mesir .
(cetakan pertama),Maktabah Wahbah,. 1995. 1415
- Qordhawi, Dr. Yusuf. *Norma dan etika Ekonomi Islam*. Jakarta. gema insani:
1997.
- Rabbani. *Peran Nilai dan Moral dalam perekonomian Islam*. Jakarta catatan
pertama. Press. 1997.
- Ratulangi. ,Jurnal Emba,Vol.1 No 4. Manado: Desember,2013
- Satori ,M.A., Prof. Dr. Djam'an dan Komariah,M.Pd., Prof. Dr. Aan. *Metodelogi
Penelitian Kualitaif*. Bandung, Alfabeta. 2017.
- Sugiyono. *Methodode penelitian kualitatif dan kuantitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
2008.
- Spindyck Robert dan Daniel L Rubinfeld. *Microeconomic(mikroekonomi, terj.
nina kurnia dewi*. Jakarta: PT Indeks. 2009.
- Yulianto, H.Agung,SE.Ak, M.Kom.*Referensi utama produk halal dunia*. Duren
sawit Jakarta timur. Erlangga 2018
- Muhammad Saleh, Ma, DR.H Mawardi. *Katalog Produk HNI-HPAI. PT.Herba
Penawar Alwahidah Indonesia*. 2018
- Widi Winarni,M.Pd, Prof.Dr. Endang. *Teori dan Praktik Penelitian Kualitatif*.
Rawa Mangun Jakarta Timur. Bumi Aksara.2018

L

A

M

P

I

R

A

N

DOKUMENTASI



Peneliti melakukan wawancara dengan informan Mita semester 5



Peneliti melakukan wawancara dengan informan Yuni Angraini semester 5

DOKUMENTASI



Peneliti melakukan wawancara dengan informan Herpansemester 7



Peneliti melakukan wawancara dengan informan Syarifahsemester 7

DOKUMENTASI



Peneliti melakukan wawancara dengan informan Yeni semester 7



Peneliti melakukan wawancara dengan informan Alde semester 7

DOKUMENTASI



